

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian mendasar dari kehidupan banyak orang yang secara umum melayani proses perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Pertambahan jumlah penduduk menyebabkan bertambahnya pergerakan manusia dan barang sehingga dibutuhkan fasilitas transportasi yang memadai. Data BPS kota Pekanbaru menunjukkan jumlah penduduk kota Pekanbaru tahun 2018 adalah 1.117.359 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun sebesar 2.70%. Sedangkan jumlah penduduk kota Dumai pada tahun 2018 sebesar 303.292 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun sebesar 2.74%.

Kota Dumai merupakan kawasan andalan dari provinsi Riau yang akan mendorong perekonomian. Kota Dumai terletak di pesisir selat Malaka yang berseberangan langsung dengan Malaysia. Kawasan andalan Dumai terdapat pada sektor perikanan. Sektor-sektor unggulan di kawasan andalan Dumai tersebut ditunjang dengan fasilitas pelabuhan yang berada di Kota Dumai yang memiliki pelabuhan laut yang terbaik di Propinsi Riau. Selain menjadi salah satu pusat industri perikanan di Riau, kota Dumai juga merupakan portal untuk menuju negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Hal ini didukung dengan akan dioperasikannya kapal Ro-Ro Malaka-Dumai yang akan memungkinkan kendaraan dapat menyebrang ke Malaysia dan sebaliknya. Dengan beroperasinya penyeberangan Roro Dumai-Malaka ini diharapkan akan mampu meningkatkan sektor pariwisata, perdagangan, perindustrian, dan pendidikan.

Sarana transportasi jalan diusahakan untuk menjadi sarana transportasi yang efektif, efisien, dan ekonomis agar dapat mendukung perkembangan ekonomi. Waktu tempuh perjalanan dari Pekanbaru menuju Dumai melalui jalur lintas Sumatera (*existing*) memakan waktu 5 jam, dengan panjang jalan 188 km dan lebar jalan rata-rata 3,5 m - 4 m. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menciptakan sarana transportasi yang efektif, efisien, dan ekonomis adalah dengan membangun jalan tol Pekanbaru-Dumai yang memiliki panjang 131.5 km. Selain memperpendek jarak perjalanan, pembangunan jalan tol ini juga akan membuat waktu

perjalanan menjadi lebih singkat karena bebas dari hambatan dan kecepatan rencana kendaraan yang tinggi mencapai 100 km/jam.

Dalam membangun suatu fasilitas, studi kelayakan perlu dilakukan baik pada sisi lingkungan, ekonomi, maupun finansial. Pada penelitian ini akan dikaji kelayakan finansial pembangunan jalan Tol Pekanbaru-Dumai. Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru – Dumai ini dibiayai oleh PT. Hutama Karya dibantu dengan pinjaman dari pihak swasta dan APBN, oleh karena itu perlu dilakukan studi kelayakan finansial agar dapat diketahui berapa keuntungan finansial yang didapat dari pengoperasian jalan tol ini.

1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah penduduk di kota Pekanbaru dan Dumai
2. Meningkatnya pergerakan barang dan manusia dari dan menuju kota dumai.
3. Dibutuhkan penyelenggaraan transportasi yang efektif, efisien, dan ekonomis
4. Diperlukan studi kelayakan finansial untuk memperkirakan keuntungan investor.

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada seksi 3 dari proyek pembangunan Tol Pekanbaru-Dumai.
2. Penelitian ini hanya meninjau kelayakan secara finansial.
3. Penelitian ini tidak memasukkan biaya pembebasan lahan sebagai parameter dalam penilaian kelayakan finansial.
4. Kriteria dan pendekatan investasi dalam menilai kelayakan proyek investasi menggunakan analisis berikut : *Minimum Atractive Rate of Return* (MARR), Titik Impas, *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR).

Dari batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapakah biaya operasional dan pemeliharaan jalan tol Pekanbaru-Dumai?
2. Berapakah tarif tol di jalan tol Pekanbaru-Dumai?
3. Berapakah pendapatan total dari pengoperasian jalan tol Pekanbaru-Dumai?
4. Bagaimanakah kelayakan finansial pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui biaya operasional dan pemeliharaan jalan tol Pekanbaru-Dumai
2. Mengetahui tarif tol di jalan tol Pekanbaru-Dumai.
3. Mengetahui pendapatan total dari pengoperasian jalan tol Pekanbaru-Dumai
4. Mengetahui kelayakan finansial pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Universitas Pendidikan Indonesia
Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam tugas akhir yang bertemakan manajemen konstruksi dan menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
2. Peneliti
Penelitian ini dapat menjadi ilmu yang berharga dalam penggunaan metode untuk mengatasi permasalahan di dunia kerja.
3. Masyarakat
Diharapkan dengan hasil penelitian ini, masyarakat dapat memiliki jalur jalan yang lebih efisien dan ekonomis.
4. Swasta
Hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam menentukan keputusan pelaksanaan proyek.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan penelitian ini sistematis, maka disusun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai uraian-uraian dasar teori, studi literatur, pedoman yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, metode analisis data dan kerangka pemikiran pada penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Selain itu pada bab ini diberikan masukan pada penelitian selanjutnya mengenai hal-hal yang belum dibahas di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN